

ABSTRAK

RITUAL WUAT WA'I DI DESA BARANG, KECAMATAN CIBAL, KABUPATEN MANGGARAI SEBAGAI MODEL PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMA

Lustiana Both*, Ketut Sedana Arta, Desak Made Oka Purnawati

lusitiana@undiksha.ac.id, sedana.artha@undiksha.ac.id, oka.purnawati@undiksha.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sejarah *Wuat Wa'i*, Proses masyarakat di Desa Barang, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai bisa mendapatkan penggalangan dana dari *Wuat Wa'i* dan Model yang bisa dikembangkan dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang sedang berlangsung. Sumber data dalam penelitian ini umumnya terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu 1) Pada dasarnya tarisi *wuat wai* adalah tradisi yang hanya dilakukan untuk berdoa kepada Tuhan melalui para leluhur dengan acara "*teing hang ise empo*" (pemberian makan kepada leluhur) untuk mendukung keberhasilan anak yang ingin mengenyam pendidikan di luar daerah. Pada awalnya dalam proses pelaksanaan *Wuat Wa,i*, hanya anggota keluarga yang hadir untuk menyumbangkan uang dan diberikan secara sukarela tanpa harus menuntut jumlahnya. Dari kebiasaan inilah, tradisi *Wuat Wa,i* lambat laun menjadi sebuah ajang yang disebut acara penggalangan dana atau pesta sekolah. 2) Selanjutnya acara *Wuat Wa'I* memiliki enam ritus sacral yang dilakukan yakni mengundang arwah dari nenek moyang dalam bentuk doa di kuburan. *Rahi lonto leok* (bentuk sapaan bagi orang yang hadir dalam upacara *Wuat Wa'i*). *Tuak dan Cepa* (arak dan sirih pinang). *Torok manuk Wuat Wa'i*. *Toto Urat. Helang* (sesajian untuk leluhur). 3) Model yang dikembangkan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bergotong royong, Bernalar Kritis, Berahklak Mulia

Kata kunci: *Wuat Wa'i*, Manggarai, Profil Pelajar Pancasila.

ABSTRACT

RITUAL WUAT WA'I DI DESA BARANG, KECAMATAN CIBAL, KABUPATEN MANGGARAI SEBAGAI MODEL PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMA

Lustiana Both*, Ketut Sedana Arta, Desak Made Oka Purnawati

lusitiana@undiksha.ac.id, sedana.artha@undiksha.ac.id, oka.purnawati@undiksha.ac.id

This study aims to determine the history of Wuat Wa'i, the process by which the community in Barang Village, Cibal District, Manggarai Regency can obtain funds from Wuat Wa'i, and a model that can be developed in strengthening the profile of Pancasila students in high schools. This study uses a qualitative descriptive approach, which aims to describe in depth the ongoing phenomenon. Data sources in this study are generally divided into two types: primary data and secondary data. In this study, the informant determination technique used in this study was a purposive sampling technique. The research results obtained are: 1) Basically, the Wuat Wai dance is a tradition that is only carried out to pray to God through the ancestors with the event "teing hang ise empo" (feeding the ancestors) to support the success of children who want to study outside the area. Initially, in the process of carrying out Wuat Wa,i, only family members were present to donate money and it was given voluntarily without having to demand the amount. From this habit, the Wuat Wa,i tradition gradually became an event called a fundraising event or school party. 2) Furthermore, the Wuat Wa'I event has six sacred rites that are carried out, namely inviting the spirits of ancestors in the form of prayers at the grave. Rahi lonto leok (a form of greeting for people who attend the Wuat Wa'i ceremony). Tuak and Cepa (arak and betel nut). Torok manuk Wuat Wa'i. Toto Urat. Helang (offerings for ancestors). 3) The model developed in Strengthening the Pancasila Student Profile in High School based on the results and discussion in this study is Faith and piety in God Almighty, Mutual Cooperation, Critical Reasoning, Noble Morals.

Keywords: Wuat Wa'i, Manggarai, Profile of Pancasila Students.